

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (UU no 20 tahun 2003). Pendidikan sangat penting diberikan sejak dini karena pada usia dini merupakan usia yang sangat berharga untuk menstimulasi perkembangan anak secara optimal. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan seluruh kemampuan anak mulai dari kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan nilai moral agama. Hal ini sesuai dengan pendapat Montessori (Hurlock, 1978) anak usia 3-6 tahun adalah anak yang sedang berada dalam periode sensitif atau masa peka yaitu suatu periode dimana suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (Sujiono, 2012: 6). Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :

“ adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Perkembangan anak yang dicapai di Taman Kanak-kanak merupakan integrasi aspek nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang

dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Menurut Dhieni (2008: 1.1) kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alami untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Bahasa merupakan sarana komunikasi dengan orang lain, untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sebagai alat sosialisasi. Perkembangan bahasa terdiri dari tiga lingkup, yaitu: menerima bahasa, mengungkap bahasa, dan keaksaraan. Salah satu dari kemampuan menerima dan mengungkap bahasa ialah kemampuan menyimak (Permendiknas no 58, 2009:11). Menurut Bromley (1992) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada kemampuan menyimak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Paul T. Rankin pada tahun 1926 menunjukkan betapa pentingnya menyimak ia melaporkan bahwa 42 % waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak (Tarigan, 2008: 12). Penelitian tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar aktivitas yang dilakukan oleh manusia adalah menyimak. Menyimak merupakan salah satu kemampuan bahasa yang penting untuk dikembangkan. Kemampuan menyimak bagi anak usia dini sangat kurang diperhatikan jika dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lainnya. Orang tua lebih menginginkan anaknya memiliki kemampuan membaca dan menulis yang bagus dibandingkan dengan kemampuan menyimak padahal kemampuan menyimak merupakan dasar dari kemampuan berbahasa yang lainnya.

Kemampuan menyimak merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki anak, tanpa kemampuan ini anak akan mengalami hambatan dalam kemampuan bahasanya. Sebagai contoh banyak anak usia SD yang kurang mampu membaca dan memahami bacaan karena ia kurang mendapatkan stimulasi pada pengembangan aspek mendengarkan pada tahun-tahun pertama kehidupannya. Anak kesulitan mengartikan kata yang ia baca, anak tidak terbiasa menyimak, memahami pembicaraan.

Demikian pula dalam kehidupan anak, walaupun kemampuan menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang secara alamiah dikuasai oleh setiap anak yang normal, keterampilan menyimak ini harus dikembangkan melalui stimulasi-

stimulasi dan latihan- latihan karena keterampilan berbahasa tidak akan dapat dimiliki secara optimal termasuk menyimak di dalamnya kalau tidak dikembangkan dan dilatih.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kelompok B di RA Istiqomah ditemukan masalah dalam perkembangan bahasa yaitu masih rendahnya kemampuan dalam menyimak cerita. Hal ini terlihat anak tidak memperhatikan guru yang ada di depan kelas saat bercerita, beberapa anak tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan anak tidak dapat menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru. Setelah melakukan refleksi awal dengan guru kelas, disepakati sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita kelompok B di RA Istiqomah adalah menggunakan media gambar seri.

Peran media dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini semakin penting mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit (Zaman, dkk 2008: 4.3). Oleh karena itu pembelajaran di Taman Kanak- kanak harus ditampilkan dalam bentuk nyata. Media merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar- mengajar. Alat bantu yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata- kata atau kalimat (Djamarah dan Zain, 2002: 3). Hal tersebut mengisyaratkan perlunya penggunaan media untuk menyampaikan pesan- pesan pendidikan untuk anak usia dini. Penyampaian cerita di kelas dilakukan dengan media seadanya, akan tetapi kehadiran media visual seperti gambar seri merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam bercerita. Media gambar dapat menampilkan bentuk abstrak menjadi konkrit, menampilkan sesuatu benda yang tidak dapat dibawa langsung ke dalam kelas. Media gambar seri ini dirancang untuk menggambarkan tokoh-tokoh dalam cerita melalui penggunaan gambar dengan ukuran yang besar, berurutan setiap gambarnya, pemanfaatan media gambar ini pun tidak mengeluarkan biaya banyak bahkan bisa menggunakan barang bekas. Melalui media ini anak dapat menyimak langsung isi cerita secara konkrit. Penggunaan media gambar ini menjadi salah satu alternatif sebagai media pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas.

Beranjak dari pemikiran di atas, maka penelitian ini memfokuskan kajian pada proses pengembangan kemampuan menyimak cerita menggunakan media gambar seri dalam judul penelitian **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana meningkatkan kemampuan menyimak cerita menggunakan media gambar seri”. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimak anak usia dini pada kelompok B RA Istiqomah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014 sebelum menggunakan media gambar seri?
2. Bagaimana penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita di kelompok B RA Istiqomah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014?
3. Bagaimana kemampuan menyimak cerita di kelompok B RA Istiqomah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014 setelah menggunakan media gambar seri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita kelompok B RA Istiqomah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014 sebelum menggunakan media gambar seri.
2. Untuk mengetahui penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita kelompok B RA Istiqomah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014.
3. Untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita setelah menggunakan media gambar seri pada kelompok B RA Istiqomah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan dalam memahami upaya peningkatan kemampuan menyimak cerita di RA Istiqomah pada kelompok B menggunakan media gambar seri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Anak

Anak dapat lebih mengembangkan kemampuan menyimak cerita melalui kegiatan- kegiatan yang diberikan guru.

- b. Bagi Guru

- 1) Bahan masukan bagi guru dalam memilih media yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita di RA Istiqomah.
- 2) Sebagai acuan guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita menggunakan media gambar seri.
- 3) Memberi pengalaman bagi guru dalam menggunakan media gambar seri.

- c. Bagi lembaga pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan kepada lembaga penyelenggara pendidikan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran.

- d. Bagi peneliti

Dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya mengenai aspek yang sama secara lebih mendalam.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi dalam lima BAB yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang perkembangan bahasa, kemampuan menyimak, cerita, media pembelajaran menggunakan media gambar seri, penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita, dan penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penjelasan istilah, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pembahasan dan penjabaran tentang pertanyaan- pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan penulis selama berada di tempat penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.